

# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN



### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk pada jenis metode verifikatif dengan tipe deskriptif yang secara harfiah diartikan sebagai;

“...metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas diluar metode sejarah dan eksperimental, dan secara lebih umum sering diberi nama; metode survei, studi kasus, deskriptif kontinu; analisis pekerjaan dan aktivitas, tindakan verifikatif. Kerja penelitian bukan saja memberi gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.” (Moh. Nazir, 1988:64 – 65)

Berkaitan dengan pengertian metode deskriptif ini pula, **Suharsimi Arikunto (1992:10)** menjelaskan bahwa, “...penelitian ditinjau dari hadirnya variabel dan saat terjadinya, maka penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang ( sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (to describe : menggambarkan atau membeberkan).”

Dengan demikian, maka kegiatan penelitian ini dapat dikatakan merupakan upaya untuk menggambarkan beberapa variabel baik menyangkut hubungan ataupun pengaruh yang terjadi berkaitan dengan aktivitas Guru dalam menjalankan tugasnya di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Majalengka. Variabel-variabel yang dimaksud tersebut, yakni Tingkat Pendidikan Guru, Tingkat Kesejahteraan Guru, dan Tingkat Kinerja Guru.

Untuk mendapatkan makna atau kesimpulan penelitian, dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik atau analisis kuantitatif yakni; analisis deskripsi dan analisis korelasi. Makna atau kesimpulan yang dihasilkan, selanjutnya merupakan dasar bagi penyusunan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan positif pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Majalengka.

## 2. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru MTs Negeri di wilayah Kabupaten Majalengka sebanyak 258 orang. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam table berikut: (lihat Tabel. 4)

**Tabel. 4**

### **KEADAAN JUMLAH POPULASI PENELITIAN**

| NO     | NAMA MADRASAH             | GURU   |         |        |
|--------|---------------------------|--------|---------|--------|
|        |                           | NEGERI | HONORER | JUMLAH |
| 1      | MTs Negeri Karang Sambung | 14     | 2       | 16     |
| 2      | MTs Negeri Sukaraja       | 14     | 2       | 16     |
| 3      | MTs Negeri Jatiwangi      | 8      | 7       | 15     |
| 4      | MTs Negeri Kertajati      | 4      | 12      | 16     |
| 5      | MTs Negeri Jati Tujuh     | 11     | 5       | 16     |
| 6      | MTs Negeri Leuwimunding   | 24     | 13      | 37     |
| 7      | MTs Negeri Rajagaluh      | 10     | 10      | 20     |
| 8      | MTs Negeri Palasah        | 8      | 8       | 16     |
| 9      | MTs Negeri Bantarwaru     | 7      | 14      | 21     |
| 10     | MTs Negeri Talaga         | 23     | 4       | 27     |
| 11     | MTs Negeri Cingambul      | 11     | 8       | 19     |
| 12     | MTs Negeri Cipeundeuy     | 11     | 13      | 24     |
| 13     | MTs Negeri Sukajadi       | 6      | 9       | 15     |
| JUMLAH |                           | 151    | 107     | 258    |

Sumber : Kantor Departemen Agama  
Kabupaten Majalengka tahun 2002

Sedangkan sample ditetapkan sebanyak 32 orang Guru Negeri dan 14 orang Guru Honorer. Rancangan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multistage cluster sampling*. Pada tahap pertama dipilih MTsN sebagai klaster I melalui simple random sampling (SRS)., kemudian dipilih lagi melalui SRS sebagai klaster II. Kemudian terakhir dipilih melalui SRS para guru sebagai klaster III. Dengan demikian MTsN yang ada di kabupaten Majalengka dijadikan satuan sampling primer, kemudian dijadikan sebagai satuan sampling sekunder (SSS), kemudian para guru sebagai satuan sampling elementer (SSE). Berikut sample yang diambil dari populasi di atas: (lihat Tabel. 5)

**Tabel. 5**  
**TABEL SAMPLE PENELITIAN**

| NO     | NAMA MADRASAH             | GURU   |        |         |        |      |
|--------|---------------------------|--------|--------|---------|--------|------|
|        |                           | NEGERI | SAMPEL | HONORER | SAMPEL | JMLH |
| 1      | MTs Negeri Karang Sambung | 14     |        | 2       |        |      |
| 2      | MTs Negeri Sukaraja       | 14     |        | 2       |        |      |
| 3      | MTs Negeri Jatiwangi      | 8      |        | 7       |        |      |
| 4      | MTs Negeri Kertajati      | 4      |        | 12      |        |      |
| 5      | MTs Negeri Jati Tujuh     | 11     |        | 5       |        |      |
| 6      | MTs Negeri Leuwimunding   | 24     | 12     | 13      | 6      | 18   |
| 7      | MTs Negeri Rajagaluh      | 10     |        | 10      |        |      |
| 8      | MTs Negeri Palasah        | 8      |        | 8       |        |      |
| 9      | MTs Negeri Bantarwaru     | 7      |        | 14      |        |      |
| 10     | MTs Negeri Talaga         | 24     | 11     | 4       | 4      | 15   |
| 11     | MTs Negeri Cingambul      | 11     | 10     | 8       | 4      | 14   |
| 12     | MTs Negeri Cipeundeuy     | 11     |        | 13      |        |      |
| 13     | MTs Negeri Sukajadi       | 9      |        | 9       |        |      |
| JUMLAH |                           | 163    | 33     |         | 14     | 47   |

### 3. Alat Pengumpul Data

Alat Pengumpul Data (Instrumen Penelitian) yang dimaksudkan disini adalah, seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data-data atau informasi yang diperlukan. Model alat pengumpul data tersebut adalah berbentuk angket dan panduan wawancara. Angket ditujukan untuk memperoleh data langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian sedangkan panduan wawancara ditujukan untuk memperoleh data dokumentasi dan keterangan kondisi guru dalam penyelenggaraan Madrasah Tsanawiyah Negeri dari pejabat berwenang.

Untuk jelasnya mengenai alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, berikut akan dipaparkan point-point atau bagian-bagian yang menjadi dasar dan kemudian dioperasionalkan ke dalam item-item pertanyaan: (lihat Tabel. 6)

**Tabel. 6**  
**KISI-KISI PENELITIAN**

| NO  | VARIABEL              | INDIKATOR                   | SUB-INDIKATOR                                    |
|-----|-----------------------|-----------------------------|--|
| (1) | (2)                   | (3)                         | (4)  |
| 1   | 1. Tingkat Pendidikan | 1.1 Lembaga pendidikan guru | 1.1.1 Dasar pemikiran                            |
|     |                       |                             | 1.1.2 Penjaringan peserta didik                  |
|     |                       |                             | 1.1.3 Jenis dan jenjang sekolah yang diikuti     |
|     |                       |                             | 1.1.4 Materi/muatan pembelajaran pendidikan guru |

**Lanjutan Tabel. 6**

| (1) | (2) | (3)              | (4)  |                             |   |
|-----|-----|------------------|--|-----------------------------|---|
|     |     |                  | 1.1.5 Lamanya waktu proses pembelajaran          |                             |   |
|     |     |                  | 1.1.6 Metode pembelajaran pendidikan guru        |                             |   |
|     |     | 1.2 Pengetahuan  | 1.2.1 Tingkat penguasaan pengetahuan             |                             |   |
|     |     |                  | 1.2.2 Pendalaman pengetahuan                     |                             |   |
|     |     |                  | 1.2.3 Penerapan pengetahuan                      |                             |   |
|     |     | 1.3 Perilaku     | 1.3.1 Mengemukakan pendapat                      |                             |   |
|     |     |                  | 1.3.2 Sikap dan nilai guru                       |                             |   |
|     |     |                  | 1.3.3 Perasaan dan minat guru                    |                             |   |
|     |     | 1.4 Keterampilan | 1.4.1 Mengadakan komunikasi secara pribadi       |                             |   |
|     |     |                  | 1.4.2 Mengorganisasikan kegiatan                 |                             |   |
|     |     |                  | 1.4.3 Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran |                             |   |
|     |     |                  | 1.4.4 Membimbing dan memudahkan belajar          |                             |   |
|     |     | 2                | 2. Tingkat Kesejahteraan                         | 2.1 Kesejahteraan financial | 2.1.1 Finansial langsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji</li> <li>• Tunjangan fungsional</li> <li>• Tunjangan kesejahteraan dari pemerintah</li> <li>• Tunjangan kesejahteraan dari sekolah</li> </ul> |

**Lanjutan Tabel. 6**

| (1) | (2) | (3)                               | (4)   |
|-----|-----|-----------------------------------|---|
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan kesejahteraan dari BP 3</li> </ul>           |
|     |     | 2.2 Kesejahteraan non – financial | 2.2.1 Kepuasan yang diperoleh atas pekerjaan  |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan dalam kenaikan pangkat</li> </ul>            |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan dalam kenaikan gaji berkala</li> </ul>       |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan memperoleh ijin belajar</li> </ul>           |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilibatkan dalam penyusunan program sekolah</li> </ul> |
|     |     |                                   | 2.2.2 Kepuasan yang diperoleh dari lingkungan kerja   |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi sekolah</li> </ul>                             |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi kerja</li> </ul>                               |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan guru dengan guru</li> </ul>                   |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan guru dengan siswa</li> </ul>                  |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan guru dengan Kepala Sekolah</li> </ul>         |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan guru dengan orang tua siswa</li> </ul>        |
|     |     |                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan guru dengan masyarakat</li> </ul>             |

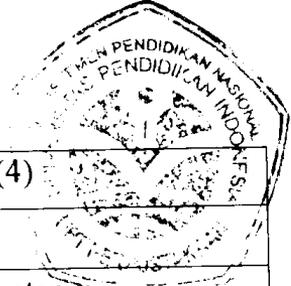
**Angket: Lanjutan Tabel. 6**

| (1)  | (2)                      | (3)   | (4)  |
|--|--------------------------|---|--|
| 3  | 3. Kinerja Guru          | 3.1 Merencanakan Pengajaran   | 3.1.1 Penyusunan Program Semester adalah terdiri dari:   |
|  |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)</li> </ul> |
|  |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok/satuan bahasan sesuai dengan materi yang akan diajarkan</li> </ul>    |
|  |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencamtumkan metode mengajar yang akan digunakan</li> </ul>                 |
|  |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencamtumkan media/sumber belajar yang akan digunakan</li> </ul>            |
|  |                          |   | 3.1.2 Penyusunan Rencana Pelajaran yang meliputi:  |
|  |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan Instruksional Khusus (TIK</li> </ul>                                 |
|  |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• (Pokok/materi pelajaran 4)</li> </ul>                                       |
|  |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencantumkan kegiatan guru dan siswa (4)</li> </ul>          |  |
|  |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencantumkan media dan alat yang akan digunakan )</li> </ul> |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencantumkan alat evaluasi</li> </ul> |                          |   |  |
| 3.2 Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar                                     | 3.2.1 Pengelolaan kelas: |   |  |

Lanjutan Tabel. 6

| (1) | (2) | (3)                       | (4)  |
|-----|-----|---------------------------|--|
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan dan pelaksanaan tata tertib kelas</li> </ul>                  |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib</li> </ul>                      |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur tempat duduk siswa</li> </ul>                                  |
|     |     |                           | 3.2.2 Penggunaan Media dan Sumber Belajar:   |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan belajar diluar kelas atau pengenalan objek langsung</li> </ul> |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat alat peraga sederhana</li> </ul>                                |
|     |     |                           | 3.2.3 Penggunaan Metode Pengajaran:  |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai macam metode</li> </ul>                            |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaktifkan siswa</li> </ul>   |
|     |     | 3.3 Melaksanakan Evaluasi | 3.3.1 Melakukan Penilaian Hasil Belajar:   |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pre-Test</li> </ul>   |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Post-Test</li> </ul>  |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Test Sunatif</li> </ul>   |
|     |     |                           | 3.3.2 Menyusun alat penilaian:   |
|     |     |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Test tertulis</li> </ul>  |

**Lanjutan Tabel. 6**



| (1) | (2) | (3) | (4)  |
|-----|-----|-----|--|
|     |     |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Test lisan</li> <li>• Test perbuatan</li> </ul>           |
|     |     |     | 3.3.3 Pengolahan dan Penggunaa   |
|     |     |     | Hasil Penilaian:   |
|     |     |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan remedial</li> <li>• Perbaikan program</li> </ul> |
|     |     |     | Pengajaran   |

#### **4. Penyuntingan, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Penyuntingan instrumen ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden, dilakukan terhadap data hasil uji instrumen (10 responden). Adapun option angket yang diajukan kepada responden, memiliki 5 (lima) pilihan jawaban dengan tingkatan pembobotan 1, 2, 3, 4, dan 5.

##### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 68 item pertanyaan hasil penyuntingan melalui uji validitas internal, yakni pengujian yang ditujukan untuk mengetahui kesesuaian diantara item-item instrumen penelitian. Pelaksanaannya, skor jawaban yang terkumpul dari 10 responden (hasil uji coba instrumen) dibagi ke dalam dua kelompok untuk mendapatkan 'daya pembeda' antara responden yang memberikan tanggapan positif dan negatif terhadap 68 item instrumen

penelitian. Perhitungan dilakukan dengan mengaplikasi *Program Computer SPSS Versi: 11.5*. (lihat Lampiran. 4)

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Disamping uji validitas, untuk mengetahui keterandalannya instrumen ini selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan pengujian ulang (re-test) terhadap hasil uji coba instrumen (jawaban-jawaban yang telah diberikan 10 responden). Teknik perhitungannya dilakukan melalui *Program Computer SPSS Versi: 11.5* (lihat Lampiran. 5)

### **5. Teknik Pengolahan Data Hasil Penelitian**

Pengolahan data adalah kegiatan melakukan perhitungan-perhitungan berdasarkan asumsi statistik terhadap data dari variabel-variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini. Adapun asumsi statistik yang digunakan meliputi; Analisis Deskripsi dan Analisis Korelasi

#### **a. Analisis Deskripsi**

Analisis Deskripsi atau Pengukuran Deskriptif adalah,

“ Prosedur umum yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri serangkaian data kuantitatif sebetulnya...Prosedur sedemikian, selain meliputi penyusunan data kuantitatif menjadi distribusi frekuensi serta penyajiannya ke dalam grafik yang sesuai, juga termasuk beberapa komputasi atau pengukuran yang bersifat aritmetis guna memperoleh satu atau beberapa kuantitas pengukuran yang singkat tentang ciri-ciri dari data tersebut.” (Anto Dajan, 1987:19)

Untuk keperluan pengolahan data hasil penelitian ini, salah satu perhitungan deskriptif yang digunakan adalah aritmatic mean (rata-rata hitung) dengan mengaplikasikan *Program Computer SPSS Versi: 11.5*

## b. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah, suatu proses analisa data yang ditujukan untuk mengetahui hubungan diantara ke tiga variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini. Untuk cara atau teknik ini, digunakan rumus Koefisien Korelasi Pearson (*Product-moment Co-efficient of Correlation*) yakni:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Anto Dajan, 1987: 315)

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Klasifikasi hubungan yang terjadi diantara variabel ditentukan berdasarkan pada tabel berikut (lihat Tabel. 7)

**Tabel. 7**  
**KLASIFIKASI HUBUNGAN**

| KLASIFIKASI (r) | HUBUNGAN              |
|-----------------|-----------------------|
| 0,00 – 0,20     | Dapat diabaikan.      |
| 0,20 – 0,40     | Rendah                |
| 0,40 – 0,60     | Sedang.               |
| 0,60 – 0,80     | Besar.                |
| 0,80 – 1,00     | Tinggi/sangat tinggi. |

(Sanafiah Faisal, 1982: 317)

